

PENGARUH MODEL MAKE A MATCH TERHADAP HASIL BELAJAR PENJUMLAHAN BILANGAN CACAH PADA SISWA KELAS I SDN 2 BATUDAA KABUPATEN GORONTALO

Filda M. Fa'u¹, Ismail Pioke², Martianty Nalole³
 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo
 Email: fildafau026@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima (Desember) (2020) Disetujui (Januari) (2020) Dipublikasikan (Februari) (2021) Keywords: Make A Match, Penjumlahan Bilangan Cacah.	<i>Masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh model make a match terhadap hasil belajar penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo”. Adapun tujuan penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh model make a match terhadap hasil belajar penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi kuantitatif dengan desain pre-eksperimental one group pretest-posttest. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh, artinya semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes: uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} = 4,79$ dan $t_{tabel} = 2,08$, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,79 > 2,08$) dengan derajat kebebasan (db) = 19. untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05\%$, maka hasilnya signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Make A Match terhadap hasil belajar penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo.</i>
	Abstract <i>The problem in this study is “whether there is an effect of the make a match model on learning outcomes of counting numbers in grade 1 to 2 Batudaa students of Gorontalo District”. This research is a type of quantitative descriptive research with a pre-experimental one group pretest-posttest research design. By using saturated sampling, meaning that all 20 students of grade 1. Data collection techniques were carried out using tests: validity test, reliability test, normality test, and hypothesis testing using the t test. The results show $t_{count} = 4,79$ and $t_{table} = 2,08$, t_{count} eater than t_{table} ($4,79 > 2,08$) with degrees of freedom (db)=19. For a significant level $\alpha = 0,05\%$, then the results are significant. So that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus it is concluded that there is an effect of the make a match model on learning outcomes of counting numbers in grade 1 students of SDN 2 Batudaa, Gorontalo District.</i>

Pendahuluan

Matematika merupakan satu cabang ilmu pengetahuan yang terstruktur dan terorganisasikan dengan baik sehingga dalam matematika terdapat unsur-unsur keterurutan, keteraturan, keterkaitan, dan keterhubungan antara satu materi ke materi berikutnya, dan merupakan bagian dari pendidikan formal yang berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas (Johnson: 1997). Hal ini dikarenakan Matematika dapat melatih kemampuan berfikir logis, kritis, sistematis, dan konsisten (Kurikulum 2006:36). Selain itu matematika juga dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, oleh karena itu matematika adalah pelajaran inti yang wajib diikuti oleh semua siswa diseluruh jenjang pendidikan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada proses pembelajaran penjumlahan bilangan cacah, sebab dalam model pembelajaran *Make A Match* melibatkan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi secara kehidupan nyata menggunakan suatu benda atau media yang mereka lihat secara langsung sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka, artinya proses belajar berorientasikan pada proses pengalaman secara langsung, dalam proses belajar model ini mengharapkan agar siswa tidak hanya menerima pelajaran akan tetapi proses mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, dan pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tapi untuk dipahami.

Kajian Teori

Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku yang mengarah dalam hal yang lebih baik. Hasil belajar adalah sebagai perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Basri (2015:52) sebagai berikut :

- A. Faktor Individual
- B. Faktor Eksternal

Pengertian Bilangan Cacah

Bilangan cacah terdiri atas himpunan semua bilangan asli dan bilangan nol. Jadi, himpunan bilangan cacah adalah $\{0,1,2,3,4,\dots\}$

Operasi dan sifat-sifat pada bilangan cacah yaitu sebagai berikut :

Cara Penyelesaian Soal Cerita Penjumlahan Bilangan Cacah

(DalamDjaelani Haryono:2008) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Penjumlahan dua bilangan satu angka
- b. Penjumlahan bilangan Dengan Cara Bersusun kebawah
- c. Penjumlahan bilangan dengan cara mendatar
- d. Mengurutkan Banyak Benda

Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.

Pengertian Model *Make A Match*

Model pembelajaran *Make A Match* atau mencari pasangan dikembangkan oleh Lorna Curran (1994) (dalam wiwy 2018: 64-65). Dimana model pebelajaran ini siswa diajak mencari pasangan sambil belajar mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Penerapan Model *Make A Match* Pada Penjumlahan Bilangan Cacah

Untuk mengembangkan gagasan siswa tentang penjumlahan bilangan cacah dapat dilakukan melalui model *make a match* dengan menyiapkan dua buah kartu yang masing - masing terdiri atas dua warna yaitu warna hijau untuk soal dan kartu berwarna kuning untuk jawaban serta dilengkapi dengan alat bantu yang disiapkan guru yang berupa alat bantu pohon penjumlahan agar siswa lebih menguasai materi yang di berikan.

Kerangka Berfikir

“Terdapat Pengaruh Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Cacah pada siswa kelas I SDN 2Batudaa Kabupaten Gorontalo”.

Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat Pengaruh Model *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Penjumlahan Bilangan Cacah pada siswa kelas I SDN 2Batudaa Kabupaten Gorontalo”

Metode Penelitian

Lokasi Penelitian

SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo

Waktu Penelitian

Dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2019/2020, pada tanggal 9 November s/d 16 November 2020.

Desain Penelitian

Pre-experimental design One-Group Pretest-Posttest Design.

Populasi dan Sampel

- **Populasi**

seluruh siswa kelas I SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo pada Tahun ajaran 2019-2020 sebanyak 20 siswa.

- **Sampel**

Sampling jenuh

Variabel Penelitian

- Model *Make a Match* (x)
- Hasil belajar penjumlahan bilangan cacah (y)

Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi
- 2) Tes
- 3) Dokumentasi
- 4) wawancara

Uji Instrumen

Uji Validitas Tes

Menggunakan taraf kesalahan 0,05% maka r tabel diperoleh 0,444 dilihat dari berdasarkan banyaknya jumlah siswa yang di uji cobakan, $= 0,4780$ (**Valid** karena $r_{pbi} > r_{tabel}$ dengan taraf kesalahan $\alpha = 0,05$ dan $db = 15$ yakni sebesar 0,444). H_a diterima jika $r_{pbi} > r_{tabel}$, H_o ditolak, berarti item soal valid. Maka soal nomor 2 dikatakan valid karena $r_{pbi} > 0,4780$.

Uji Reliabilitas Tes

Dari hasil yang diperoleh diketahui nilai $r = 0,880$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat reliabilitas tes termasuk dalam kriteria tinggi

Teknik Analisis Data

Uji Normalitas Data

adalah dengan menggunakan uji Liliefors.

Uji Hipotesis

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2Batudaa Kabupaten Gorontalo.

H_a : Terdapat pengaruh dalam penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Uji Normalitas Data

Hasil Uji Normalitas Data Pretest

Jika L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hasil perhitungan untuk uji normalitas data pretest diperoleh $L_{hitung} = 0.1278$ dan $L_{tabel} 0.190$. Nilai L_{hitung} lebih kecil dibandingkan L_{tabel} ($0.1278 < 0.190$), maka data hasil penelitian untuk pretest berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil Uji Normalitas Data Posttes

Normalitas data posttes diperoleh $L_{hitung} = 0.1704$ dan $L_{tabel} 0.190$. Nilai L_{hitung} lebih kecil dibandingkan L_{tabel} ($0.1704 < 0.190$), maka data hasil penelitian untuk posttes berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Karena L_{hitung} lebih kecil dari L_{tabel} .

Hasil Uji Hipotesis

Uji-t menunjukkan harga t_{hitung} sebesar 4,79 dan harga t_{tabel} sebesar 2,08 untuk taraf kesalahan $\alpha = 0,05\%$ dan $df (n-1)$. Ternyata harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,79 > 2,08$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penggunaan Model *Make A Match* terhadap hasil belajar penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Jumlah sampel pada penelitian yang digunakan adalah 20 siswa yang berada dalam satu kelas. Desain penelitian yang digunakan adalah *One group pretest-posttest design*.

Pengumpulan data penelitian dilakukan sebanyak 2 kali yang meliputi *pretest* sebelum menggunakan *Model Make A Match* dan *posttest* sesudah menggunakan *Model Make A Match*. Berdasarkan data tersebut diperoleh data pretest dengan nilai terendah 33 dan nilai

tertinggi 76. Sedangkan data posttest nilai terendah 67 dan nilai tertinggi 87. Peneliti selanjutnya mengolah data pretest dan posttest menggunakan tehnik analisis data secara statistik deskriptif sehingga data pretest diperoleh nilai rata-rata 55 dan simpangan baku 14,46. Sedangkan posttest diperoleh nilai rata-rata 80,33 dan simpangan baku 24,58. Perbedaan nilai rata-rata siswa dan simpangan baku antara pretest dan posttest dipengaruhi oleh penggunaan Model *Make A Match*. Berdasarkan pengolahan data tersebut sehingga diperoleh uji normalitas data pretest dan posttest berdistribusi normal.

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 4,79 dan untuk taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan df $(n-1) 20 - 1 = 19$ diperoleh harga t_{tabel} sebesar 2,08. Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,79 > 2,08$), maka hasil yang diperoleh signifikan. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Make A Match* terhadap hasil belajar penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model *Make A Match* terhadap hasil belajar penjumlahan bilangan cacah pada siswa kelas I SDN 2 Batudaa Kabupaten Gorontalo. diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,79 dan t_{tabel} sebesar 2,08. Dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Saran

Dari kesimpulan yang telah diuraikan, maka yang dijadikan saran adalah:

1. Bagi siswa

Siswa harus melatih keberanian agar lebih percaya diri untuk tampil presentasi dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi guru

dalam proses pembelajaran sebaiknya guru lebih memperhatikan penggunaan model yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, maka model *Make A Match* ini bisa dijadikan sebagai referensi pemilihan model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran matematika.

3. Bagi sekolah

pembelajaran memerlukan berbagai variasi model pembelajaran, alangkah baiknya jika sekolah dapat melakukan pelatihan berbagai model yang dapat divariasikan dalam pembelajaran.

4. Bagi peneliti

menjadikan pengalaman bagi peneliti menggunakan model Make A Match Serta peneliti lain diharapkan dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian pada pokok bahasan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri Hasan. 2015. *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djaelani, Haryono.2008. *Matematika untuk SD kelas I*.
- Lorna Curran. 1994.*Metode Pembelajaran Make A Match*. Jakarta: Pustaka Belajar
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sitti Murni. 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Duruka*. Kabupaten Muha.
- Yunus Thanthowi. 2015. *Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Bilangan Desimal di Kelas IV SD Gurah 1*. Kabupaten Kediri.